

DAFTAR PUSTAKA

1. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan, USAID: Jakarta. 2012
2. Direktur Kesehatan Gizi dan Masyarakat. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 Bidang Kesehatan. 2013
3. Dinkes Kota Tegal. Profil Kesehatan Kota Tegal 2011. Dinkes Kota Tegal; 2011
4. Gomella, T.L. Perinatal Asphyxia. In: Gomella, T.L editors. Neonatology. New york: Mc Graww Hill Education; 2013.p. 805-813.
5. American Academy of Pediatrics. The Apgar Scor. Pediatrics.2006:117(4):p.1444-7
6. Suradi R, Aminullah, sholeh K, Rohsiswatmo R, Soeroso S, Kaban R, et al. Pencegahan dan penatalaksanaan Asfiksia Neonatorum. Health Technology Assesment Indonesia Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. p.3
7. Standar Kompetensi Bidan Indonesia. Ikatan Bidan Indonesia dan Assosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia. 2011. Available from: <http://www.hpeq.dikti.go.id/>
8. Dinkes Kota Tegal. Profil Kesehatan Kota Tegal 2012. Dinkes Kota Tegal; 2012
9. Data Rekam medis 2011. Data kejadian asfiksia. Tegal: RSUD Kardinah; 2011
10. Data rekam medik 2012. Data kejadian asfiksia. Tegal: RSUD Kardinah; 2012
11. Rahman T, Rismayanti, Jumriyani. Faktor resiko persalinan dengan kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Daerah Sawerigading kota polo. Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar; 2012.
12. Hermani T. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan Desa dalam Penanganan Asfiksia Neonatorum di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro Semarang; 2012.
13. Herianto, Sori M. S, Rasmaliah. Faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya asfiksia di rumah sakit ST Elisabeth medan. Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Peminatan Epidemiologi; 2007 – 2012.
14. Natiqotul Fatkhiyah. Hubungan antara persalinan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia di RSUD Dr. Soesilo Kab. Tegal. Jurnal Stikes Bhamada Slawi; 2008.
15. Rita M, Kadek N.Putri E., Hubungan partus lama dengan kejadian Asfiksia Neonatorum pada Primigravida dan multigravida di RSUD Daerah Sragen.

16. Wawan Setiawan. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam pertolongan persalinan di Kabupaten Tasikmalaya. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro Semarang; 2007
17. Fahrudin. Analisis beberapa faktor Risiko kejadian Asfiksia Neonatorum di Kabupaten Tegal. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro Semarang; 2003
18. Seppo Heinon, Seppo S. Reproductive risk factors of fetal asphyxia at delivery: A population based analysis. *Journal of clinical Epidemiology*. Departemen of Obstetrics and Gynecology, Kuopio University Hospital; 2000.
19. Parrel P, Sittlington N. Bayi Baru lahir. In : Diane M, Fraser, Margaret A. Buku Ajar Bidan Myles. 14 ed. Jakarta; EGC. 2009. P : 690 – 696
20. Nani Dharma Setiawani. Asfiksia dan Resusitasi Bayi In: M. Sholeh Kosim, A.y., Rizalya Dewi, Gatot Irwana Sarosa, Ali Usman. Buku Ajar Neonatologi.. 1 ed. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2008. P. 103-09
21. JNPK-KR/POGI. Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia. In: JNPK-KR/POGI. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini. Jakarta: Depkes RI; 2008. P: 107 – 122
22. Cunningham F, Leveno K, Bloom S, Rouse D, Spong C. Perawatan Kritis dan Trauma. In: Cunningham F, et.al. *Obstetri Williams*. 23 ed. Vol. 2., Jakarta; EGC. 2012. P. 907 – 933
23. Cunningham F, Leveno K, Bloom S, Rouse D, Spong C. Penyakit dan Cidera pada janin dan neonatus. In: Cunningham F, et.al. *Obstetri Williams*. 23 ed. Vol. 1, Jakarta; EGC. 2012.p. 632 - 663
24. Manuaba I.B.G, Manuaba Fajar B, Manuaba Chandranita. Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: EGC; 2007. P. 456 – 497
25. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008.p .281 – 300
26. Saefuddin Abdul B, Wiknjosastro H, Affandi B, Waspodo D. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 1 ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono; 2002.p. M-47
27. Nugraheny, E., Asuhan Kebidanan Pathologi. yogyakarta: Pustaka Rihama; 2009. P. 20-22.
28. Cunningham F, Leveno K, Bloom S, Rouse D, Spong C. Gangguan Pertumbuhan Janin. In: Cunningham F, et.al. *Obstetri Williams*. 23 ed. Vol. 2. , Jakarta; EGC. 2012. P. 888 – 901
29. Cunningham F, Leveno K, Bloom S, Rouse D, Spong C. Kehamilan Multi Janin. In: Cunningham F, et.al.. *Obstetri Williams*. 23 ed. Vol. 2. , Jakarta; EGC. 2012. P. 907 – 933

30. Keputusan Menteri Kesehatan RI. Nomor 369/MENKES/SK/III/2007. Tentang Standart kompetensi bidan. Available from: <http://www.hukor.depkes.go.id/...kepmenkes/KMK>.
31. JNPK-KR/POGI . Kala Satu Persalinan. In: JNPK-KR/POGI. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini. Jakarta: Depkes RI; 2008. P: 44 – 50
32. Suradi R, Siahaan C, Boedjang R, Sudiyanto, Setyaningsih S, Soedibjo S. Penelitian kasus-kontrol In: Sastroasmoro Sudigdo, Ismael Sofyan. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Bagian Ilmu Kesehatan anak. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2011. P.146-163.
33. Lameshow S, Hosmer Jr D. W Klar J & L wanga SK (eds). Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.p.21-5
34. Dahlan, shopiyudin. Analisis Multivariat Regresi Logistik, Jakarta: Epidemiologi Indonesia. 2012
35. Bryman A. Quantitatif and Qualitatif In Social Research. London: unwin. Dalam buku Brennen. J. Memandu Metode Kualitatif dan Kuantitatif (terj) yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2005.p.81 – 105. 1998
36. Kleinbun, D.G.Kupper, L.L, Morgenstern, H, 1982, Information Bias. Dalam: Epidemilologic Research. Principle and Qualitatif Metode, Life time Learning Publications, Belmont, California.
37. Widarjono A. Analisis Statistik Multivariat Terapan.ed1. Yogyakarta; Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN
38. Scoot, J.R.dkk. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi.Jakarta: Widya Medika. 2002